

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap individu memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kualitas berkaitan dengan potensi diri, dan hal itu dapat diperoleh dari proses belajar melalui pendidikan. Sejalan dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa: „Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap individu dapat meningkatkan kualitas potensi diri melalui pendidikan karena secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi yang mempersiapkan siswanya untuk siap kerja. Sesuai dengan penjelasan pada Pasal 15 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. Sebagai lembaga yang lulusannya disiapkan untuk memasuki dunia kerja, tentu SMK diharapkan memberikan lulusan yang berkualitas sehingga dituntut memiliki kualitas layanan pendidikan yang baik melalui layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling (*guidance and counseling*) merupakan upaya yang dilakukan seorang (*pembimbing*) untuk membantu mengoptimalkan individu. Bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang membantu mengembangkan kesempatan yang dimiliki individu dan pemberian layanan secara khusus dimana layanan yang diberikan setiap individu dapat berkembang secara optimal melalui kemampuan dan kapasitas secara bebas.<sup>1</sup>

Layanan bimbingan dan konseling khususnya disekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari usaha pendidikan, dalam upaya turut andil dalam menjalankan fungsi pendidikan layanan bimbingan dan konseling benar-benar mampu mengarah dan pemahaman diri mengenai cita-cita atau karier yang ingin dimiliki yang sesuai kemampuan minat serta bakat.<sup>2</sup>

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang saat lahir atau bisa dikatakan murni pemberian allah SWT, dan tidak akan hilang. Hanya saja kadang seseorang tidak menyalurkan bakat yang dimiliki sehingga menjadi bakat yang terpendam. Sedangkan minat merupakan sesuatu yang berkembang karena suatu proses. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat, sehingga peserta didik harus menyeimbangkan antara minat dan bakat. Sehubungan dengan minat dan bakat, dalam al Qur'an telah di jelaskan pada surah Al- Isra Ayat- 84 yang berbunyi :

---

<sup>1</sup> Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2018) h. 1

<sup>2</sup> Nurihsan, A.J. (2006). *Bimbingan dan Konseling Bandung: PT. Refika Aditama*

مَنْ كُنَّ يَجْمَعُ عَلَى شَاكِلَتَيْهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Kemampuan mempersiapkan dunia kerja merupakan salah satu bentuk prestasi seseorang dalam memahami dirinya dan bagaimana meyeimbangkan dan mengimplementasikan pelajaran di pendidikan formal dengan dunia karir yang di pilihnya. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungannya. Begitu juga dengan bimbingan karir yang diberikan guru pada siswa untuk terjun ke dunia karir.<sup>4</sup>

Guru atau sekolah biasanya hanya mempertimbangkan bagaimana siswanya memiliki prestasi yang baik dalam hal kognitif saja, tetapi kurang memperhatikan bagaimana siswa nanti memperoleh pekerjaan. Pihak sekolah kurang memperhatikan kesiapan karir peserta didik, dalam hal ini bimbingan karir sangatlah penting karena merupakan usaha untuk membantu peserta didik yang akan terjun ke dunia kerja. Bimbingan karir biasanya sering dikesampingkan karena sekolah lebih menuntut prestasi dalam pelajaran bukan kesiapan karir di dunia kerja.

Menurut Syamsu dan A. Juntika Nurihsan bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang di harapkan. Sehingga diharapkan dengan layanan bimbingan karir peserta didik benar-benar memahami dan mampu mengembangkan potensi yang

---

<sup>3</sup>Al-Qur'an diterjemahkan, Add-Ins Microsoft Word, Qur'an In Word Versi 1.3

<sup>4</sup>Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan Dan Konseling ( Studi Dan Karir )*. Yogyakarta: Andi Offset

dimilikinya guna menentukan langkah-langkah yang dicapai dalam meraih masa depan.<sup>5</sup>

Dari pengalaman yang telah berjalan selama hampir delapan tahun menjadi sekolah negeri yang favorit, nampak terasa adanya kecenderungan positif peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik sudah tuntas. Oleh karena itu maka perlu diketahui seberapa banyak peserta didik yang hasil belajarnya tuntas dan seberapa banyak hasil belajar peserta didik yang belum tuntas karena ini berpengaruh terhadap pengetahuan karir pesertadidik.

Keberhasilan belajar tersebut tidak terlepas dari sistem belajar yang diterapkan SMKN 1 Gambut yang menggunakan sistem belajar. Melalui kurikulum 2013, Pengembangan Kurikulum SMKN 1 Gambut melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan, dan memperhatikan keunggulan lokal, nasional dan berwawasan global.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru BK pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa peserta didik di SMKN 1 Gambut siswanya memiliki prestasi yang baik dalam hal kognitif saja, tetapi kurang memperhatikan bagaimana siswa nanti memperoleh pekerjaan karena peserta didik belum sepenuhnya mengetahui pengetahuan kesiapan kerja. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gambut yang tidak optimal dalam mengeluarkan

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf & A. Juntika. 2008. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

kemampuan yang dimiliki dalam karirnya, adanya rasa ketidakpuasan dalam bekerja.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas itulah yang menjadi alasan penelitian memilih SMKN 1 Gambut sebagai lokasi penelitian tunggal. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan dan kesiapan kerja di SMKN 1 Gambut serta menjaga nama baik sekolah, maka SMKN 1 ini memberikan pelayanan bimbingan karir yang bertujuan untuk perkembangan kesiapan kerja peserta didik.

Dari latar belakang dan penajakan awal yang dilakukan, peneliti tertarik terhadap permasalahan yang ada dilapangan dan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMKN 1 GAMBUT”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dan meluaskan pembahasan sesuai dengan definisi-definisi dibawah ini yaitu sebagai berikut

### **1. Pengertian Bimbingan**

Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan, yang optimal dan pemyesuaian diri dengan lingkungan nya.

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maysarah, Selaku guru bimbingan konseling di SMKN 1 Gambut, Kamis 16 September 2021 Pukul 10.00.

Menurut Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bimbingan adalah proses bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri.

## 2. Pengertian Karir

Karir adalah pekerjaan atau profesi, seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya dan minatnya.

Menurut Gibson dkk (1995), karir adalah rangkaian sikap perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber nafkah apakah itu sebagai pekerjaan utama atau pekerjaan sampingan.

---

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta, : Amzah, 2010) h.3

<sup>8</sup> *Ibid* h.8

### 3. Layanan bimbingan karir

Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh peyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan perencanaan kerja.

Layanan bimbingan adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai bimbingan (seperti bimbingan pendidikan, bimbingan jabatan, bimbingan karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Oleh karena itu, sasaran layanan bimbingan bukan saja peserta didik, tetapi juga orang tua/wali sebagai orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik agar mereka dapat menerima bimbingan yang amat berguna bagi perkembangan anak-anak mereka. Layanan bimbingan bertujuan membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal sehingga tidak salah dalam memilih sesuatu.

Mohamad Surya mendefinisikan bimbingan karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemaaha bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mohamad surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional, Jurusan Psikologi dan Bimbingan* Universitas Pendidikan Indonesia, 2008, h. 38

Jadi layanan bimbingan karir yang dimaksud adalah membantu peserta didik agar dapat memahami bimbingan karir dalam menentukan kesiapan kerja peserta didik SMKN 1 Gambut.

#### 4. Pengembangan Kesiapan Kerja

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

Kesiapan Kerja adalah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan untuk membantu lulusan baru agar dapat berkontribusi secara produktif terhadap pencapaian tujuan organisasi yang terdapat di tempat individu tersebut bekerja, kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi individu, seperti bekerja mekanisme pertahanan tubuh yang diperlukan dalam mendapatkan serta mempertahankan pekerjaan yang telah dapat.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan respon dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu pekerjaan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Yang dimaksud dalam pengembangan kesiapan kerja ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja peserta didik smkn 1 Gambut.

---

<sup>10</sup>M Fahli Zatrachadi, *Pengantar konseling online di sekolah*, Pekanbaru h 5



### **C. Fokus Penelitian**

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja perencanaan program layanan bimbingan karier peserta didik di SMKN 1 Gambut
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik di SMKN 1 Gambut
3. Bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam perkembangan kesiapan kerja peserta didik melalui layanan bimbingan karir di SMKN 1 Gambut

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan program layanan bimbingan karier peserta didik di SMKN 1 Gambut.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik di SMKN 1 Gambut.
3. Mendeskripsikan Upaya Guru Bimbingan Konseling untuk perkembangan kesiapan kerja peserta didik melalui layanan bimbingan karir di SMKN 1 Gambut.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada satu alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul dalam penelitian ini di antara lain :

1. Peneliti tertarik terhadap masalah yang ada di sekolah ini tentang peserta didik yang kurang mengetahui perkembangan kesiapan kerja.
2. Peneliti tertarik terhadap masalah yang ada di sekolah ini tentang peserta didik masih kurang memiliki keinginan untuk menggali dan mendapatkan informasi kesiapan kerja , dan menggali sumber-sumber informasi untuk menggali informasi tentang pekerjaan

### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di SMKN 1 Gambut.
  - b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam menumbuhkan pengetahuan pemilihan karir di kalangan peserta didik.
2. Kegunaan praktis
  - a. bagi sekolah , sebagai bahan masukan siswa , agar dapat meningkatkan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan peserta didik
  - b. bagi Guru Bk , hendaknya guru bimbingan konseling lebih menginovasi tentang layanan bimbingan karir yang disampaikan khususnya dalam metode penyampaian layanan bimbingan karir

- c. bagi penulis, sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun skripsi menambah wawasan ilmu
- d. bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih mendalam

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai peran layanan bimbingan karir terhadap peningkatan karir peserta didik belum banyak dilakukan. Ada beberapa penelitian Skripsi terkait dengan masalah ini yang pernah dilakukan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, yaitu:

1. Desi Hardianti, Pertama, penelitian Desi Hardianti berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi, Yogyakarta, Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam Skripsi ini diuraikan tentang layanan bimbingan karir dan kesiapan kerja, dan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akutansi SMK Negeri 11 Bandung.<sup>11</sup> Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada faktor intrinsik serta ekstrinsik yang berpengaruh dalam layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Faktor awal yang mempengaruhi adalah faktor eksternal yaitu keluarga atau pihak sekolah. Hal yang membedakan penelitian ini adalah metode yang digunakan, pada

---

<sup>11</sup>Desi Hardianti, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta.

penelitian ini menggunakan metode studi kasus sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Arifah, Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. Dalam Skripsi di uraikan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karier pada siswa kelas XII SMK Negeri Magelang.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian siswa dalam memilih karier sangat berpengaruh kepada tahapan selanjutnya yang akan mereka ambil. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada lokasi dan fokus penelitian.
3. Hartati, penelitian Hartati berjudul Upaya Layanan Bimbingan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Harapan Bangsa Jakarta, Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011. Dalam Skripsi ini diuraikan tentang upaya yang dilakukan konselor terhadap motivasi belajar peserta didik dengan fokus pada peserta didik kelas XII.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya layanan bimbingan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Harapan Bangsa Jakarta

---

<sup>12</sup>Arifah, *Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen)*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. 2006

<sup>13</sup>Hartati, *Upaya Layanan Bimbingan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Harapan Bangsa Jakarta*, Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011

dalam menentukan focus pemilihan jenjang karier yang akan di ambil oleh peserta didik.

## **H . Sistematika Penulisan**

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdiri dari tinjauan tentang pengertian bimbingan karir. Dari tinjauan layanan bimbingan karir yang terdiri dari pengetahuan bimbingan karir, teori-teori bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, peranan layanan bimbingan karir, upaya pengembangan bimbingan karir dan pengetahuan pengembangankarir

Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi terdapat lampiran dan dokumentasi